EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE AND KNOWLEDGE ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP FEBI IAIN BUKITTINGGI STUDENTS

Harfandi
FEBI IAIN Bukittinggi
E-mail; harfandiazzuhdi@yahoo.com

Zulhelmi
FEBI IAIN Bukittinggi
E-mail: zulhelmitanjung@yahoo.com

Era Sonita
FEBI IAIN Bukittinggi
E-mail: esonitha@yahoo.com

Abstract

Interest in entrepreneurship is the basis in the formation of the entrepreneurial spirit of students, while interest in entrepreneurship itself can be influenced by entrepreneurial knowledge. For this reason, FEBI IAIN Bukittinggi students are expected to be able to master entrepreneurial knowledge as a provision in entrepreneurship, which can be obtained through; entrepreneurship training, entrepreneurship practicum, and Student Entrepreneurship Program (PWM) held by the institution. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of entrepreneurial attitudes and knowledge on entrepreneurial interest in FEBI IAIN Bukittinggi students. The research sample was drawn by quota random sampling based on a balanced proportion of the existing study programs at FEBI. Respondents are students who will graduate (at least semester IV for DIII, and semester VI for S1), for the three study programs contained in FEBI IAIN Bukittinggi, totaling 136 people. The results showed that entrepreneurial attitude had no effect on entrepreneurial interest, while entrepreneurial knowledge had an influence on entrepreneurial interest in FEBI IAIN Bukittinggi students.

***Keywords**: Attitude, Knowledge of Entrepreneurship, interest in entrepreneurship*

Minat berwirausaha menjadi dasar dalam pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa, sedangkan minat berwirausaha itu sendiri dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Untuk itu mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi diharapkan dapat menguasai pengetahuan kewirausahaan sebagai bekal dalam berwirausaha, yang dapat diperoleh melalui; pelatihahan kewirausahaan, pratikum kewirausahaan, dan Program Wirausaha Mahasiswa (PWM) yang diadakan oleh lembaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk menguji dan menganalisa pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Adapun sampel penelitian ditarik dengan quota random sampling berdasarkan proporsi berimbang pada program studi yang ada pada FEBI. Responden adalah mahasiswa yang akan diwisuda (minimal semester IV untuk DIII, dan semester VI pada S1), untuk tiga program studi yang terdapat pada FEBI IAIN Bukittinggi yang berjumlah 136 orang. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sikap kewirausahaan tidak memiliki pengaruh pada minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi.

***Kata Kunci:** Sikap, Pengetahuan Kewirausahaan, minat berwirausaha*

Latar Belakang

Sudah suatu keharusan bagi FEBI IAIN Bukittinggi, untuk dapat mewujudkan lulusan yang kompetitif, baik di bidang akademik, maupun di bidang pekerjaan atau dunia usaha. Pada bidang akademik, lulusan

diaharapkan dapat menguasai bermacam-macam pengetahuan dan keterampilan yang mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, sementara pada dunia usaha lembaga dapat memberikan kemampuan kepada mahasiswa atau lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha menciptakan lapangan kerja sendiri.

Dalam Bharata mengemukakan begitu pentingnya kemampuan dalam berwirausaha bagi mahasiswa atau lulusan [1] Dalam mewujudkan kewirausahaan pada mahasiswa tidak terlepas dari peranan lembaga perguruan tinggi. Untuk melakukan kewirausahaan diawali dari minat berwirausaha. Minat berwirausaha suatu keinginan untuk melakukan wirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa dapat dipegaruhi oleh sikap dan pengetahuan kewirausahaan. Sikap dalam kewirausahaan merupakan kesiapan individu baik secara mental maupun emosional dalam melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan sebagai dasar yang harus dimiliki seseorang untuk dapat melakukan kewirausahaan.

Dari beberapa hasil penelitian yang mengemukakan mengenai sikap kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa diantaranya; Anam[2], dan Prasetya[3] yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Dengan adanya minat atau keinginan untuk berwirausaha yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi, mereka tidak tergantung dalam pencari kerja, tetapi mereka dapat menciptakan usaha baru atau lapangan kerja.

Ludwina dan Selly juga mengemukakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.[4] Dari beberapa hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Asep dan Supriatna dimana sikap berpengaruh terhadap minat berwirausahamahasiswa[5]. Juga Muhammad, dkk mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. [6] Kemudian dari hasil penelitian Rini dan Yani juga mengemukakan hal yang sama.[7]

Jadi dari beberapa penelitian di atas, menyatakan bahwa sikap kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Untuk itu bagi perguruan tinggi yang ingin mahasiswa tidak menganggur setelah tamat kuliah, dengan arti kata mereka bisa berkiprah di dunia kerja, maka perlu ada upaya-upaya dalam pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa seperti kesiapanan mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, serta kesiapan sumberdaya, yang semuanya ini dapat dibentuk melalui pendidikan di perguruan tinggi.

Di samping sikap dalam kewirausahaan, pengetahuan juga dapat

[1] Wira Bharata, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)', *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2.2 (2019), 98 <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>.

[2] Muhammad Syariful Anam and others, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.4 (2021), 1369–82 <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>.

[3] Hendra - Prasetya and Hendra - Prasetya, 'Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha', *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9.1 (2021), 81–89 <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>.

[4] Ludwina Pormes and Selly Sipakoly, 'Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon)', *Jurnal Maneksi*, 8.2 (2019), 204–12.

[5] Asep Munawar and Nono Supriatna, 'Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa', *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II (2018), 14–23 <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>.

[6] Program Studi, Pendidikan Ekonomi, and Universitas Hamzanwadi, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Kewirausahaan Lintas Prodi', 5.2 (2021), 365–75 <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4842>.

[7] Sulastri Rini Rindrayani, 'Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Tulungagung', *Jurnal Pendidikan Ekonomi ...*, Kewirausah (2017), 37–53 <http://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/362>.

mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dari beberapa penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha diantaranya; Josia dan Hani mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahan dapat mempengaruhi minat berwirauasaha [8]. Juga Khairinal, dkk mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha [9]. Selanjutnya Bida Sari, dan Maryati juga mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha[10]

Kemudian juga dari hasil penelitian Elida[11], Marfuah[12], Agung[13] dan Adniyana[14], mereka menyatakan bahwa minat berwirausaha yang muncul dalam diri mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan yang yang diperoleh di bangku kuliah. Untuk itu lembaga perlu memberikan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa melalui kuliah tatap muka, pratikum, pelatihan-pelatihan, dan program wirausaha mahasiswa (PWM).

Dari beberapa penelitian di atas juga terlihat bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Dari minat berwirausaha dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sebagai kompetensi individu mahasiswa yang bisa dijadikan sebagai modal dalam menghadapi dunia usaha. Dengan adanya perguruan tinggi dapat memberikan bermacam pengetahuan kepada mahasiswa, diantaranya pengetahuan kewirausahaan, yang bisa membentuk minat dan jiwa kewirausahaan mahasiswa, yang sangat berguna bagi mereka setelah selesai kuliah, khususnya bagi lulusan yang terjun ke dunia usaha.

Dari beberapa peneliti yang meneliti mengenai sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa diantaranya; Anam[15], Prasetya[16], Nydia (2019)[17], Dede[18], dan Muhammad[19] yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedang hasil penelitian dari Josia[20] mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

[8] Josia Sanchaya Hendrawan and Hani Sirine, 'PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)', *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02.03 (2017), 2477–3824 <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/8971/7517>.

[9] Minat Berwirausaha and others, 'KEWIRAUSAHAAN , DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP', 3.1 (2022), 163–74.

[10] Bida Sari and Maryati Rahayu, 'Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI', *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2.3 (2020), 23.

[11] Elida Gultom, 'Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi …', *Journal of Business and Economics Research …*, 2.2 (2021), 40–46 <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>.

[12] Marfuah Marfuah, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha', *SINAU : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7.1 (2021), 1–12 <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>.

[13] Anak Agung Gde Mantra Suarjana and Luh Mei Wahyuni, 'Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)', *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13.1 (2017), 11–22 <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>.

[14] I. Adnyana and N. Purnami, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 253915.

[15] Anam and others.

[16] Prasetya and Prasetya.

[17] Nydia Wirawati, Cliff Kohardinata, and Deandra Vidyanata, 'Analisis Sikap Kewirausahaan Sebagai Mediasi Antara Pendidikan Kewirausahan Terhadap Intensi Kewirausahaan Di Universitas Ciputra', *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3.6 (2019), 709–20.

[18] Dede Kurnia, Kusnendi, and Chairul Furqon, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha', *2018*, 6.2 (2018), 48–56.

[19] Studi, Ekonomi, and Hamzanwadi.

[20] Sanchaya Hendrawan and Sirine.

Berkenaan dengan dunia usaha sekarang ini, di mana terlihat semakin terbatasnya ketersedian lapangan kerja bagi tamatan perguruan tinggi khususnya. Untuk menyikapi ini maka perguruan tinggi perlu memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa, yang kiranya dapat bermanfaat bagi mereka setelah menamatkan kuliahnya. Kewirausahaan merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran di negara kita, pengangguran itu sendiri disebabkan karena terbatasnya lapangan kerja yang tersedia, sementara jumlah angkatan kerja dari tahun ketahun selalu meningkat termasuk para tamatan perguruan tinggi [21] . Maka untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut perlu ada upaya perguruan tinggi untuk memberikan kemampuan kewirausahaan kepada mahasiswa atau lulusannya.

Kemampuan dalam berwirausaha bagi mahasiswa bisa dibentuk dalam masa pendidikan dibangku kuliah melalui pembentukan sikap kewirausahaan dan pemberian pengetahuan kewirausahaan oleh lembaga pendidikan tinggi termasuk FEBI Bukittinggi, sehingga mahasiswa termotivasi untuk melakukan kegiatan kewirausahaan setelah tamat kuliah. Mereka dapat terjun lansung ke dunia usaha dengan memulai berusaha dari skala yang kecil, hal ini dilakukan dengan penuh ketekunan dan kesungguh-sungguhan serta keuletan. Kegiataan ini terus mereka lakukan sampai usahanya berskala besar dan berkembang. Kalau usaha mereka sudah berkembang tentu akan membutuhkan penambahaan tenaga kerja yang sekaligus dapat mengurangi memberikan dampat terhadap pengurangan pengangguran.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu; 1). Untuk menguji pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, 2). Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, 3). Untuk menguji pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI Bukittinggi.

Landasan Teori

Sikap Kewirausahaan

Nydia, dkk mengemukakan beberapa definisi sikap kewirausahaan yaitu [22].; pertama mengartikan sikap kewirausahaan merupakan sebagai konsep individual dan kecenderungan untuk berwirausaha, kedua sikap kewirausahaan merupakan gambaran dan kecenderungan emosional dalam berwirausaha. Jadi dapat dikemukakan bahwa seorang wirausaha harus memiliki sikap kewirausahaan.

Kemudian di dalam Yusuf, dkk juga mengemukakan beberapa definisi sikap kewirusahaan yaitu: [23] Ismail mengemukakan sikap kewirausaha merupakan bentuk-bentuk kepercayaan yang terkait dengan hasil. Hendro menambahkan sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seorang untuk meresponi ciri-ciri kewirausahaan.

Selvi & Untari mengemukakan sikap berwirausaha merupakan sikap mental yang dimiliki seseorang. [24] Jadi dapat dikemukakan bahwa sikap kewirausaha merupakan wujud dari kepribadian individu dalam merespon ciri-ciri kewirausahaan yang dapat menjadi dasar untuk pembentukan minat dalam berwirausaha. Kalau ini dimiliki oleh mahasiswa tentu dapat dijadikan sebagai potensi dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Pengetahuan Kewirausahaan

Mustofa [25] dan Dhania [26] menyatakan pengetahuan kewirausahaan merupakan

[21] Leonardus Salman, (2014), *Kewirausahaa, Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*, Jakarta: Penerbit Selemba Empat, h.22

[22] Wirawati, Kohardinata, and Vidyanata.

[23] Ramayani Yusuf, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo, 'Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan IImu Sosial*, 1.2 (2020), 506–15 <https://doi.org/10.38035/JMPIS>.

[24] Evi Selvi and Dewi Untari, 'Sikap Motivasi Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Kridatama', *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3.1 (2019), 51–60 <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5102>.

[25] Sanchaya Hendrawan and Sirine.

kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupan manusia. Berkenaan dengan itu FEBI Bukittinggi sangat menyadari begitu pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi mahasiswa.

Sumarno dan Gimin mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan metode dan kegiatan yang dimakasudkan untuk keirawirusahaan [27]. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha, sehingga setelah tamat kuliah bisa menjadi bekal untuk kehidupannya.

Rafika mengemukakan tujuan pendidikan kewirausahaan yaitu dapat terwujudnya kewirausahaan mahasiswa [28]. Kemudian ditambahkan oleh Bungatang dan Nourhalima pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari yang berhubungan dengan kewirausahaan. [29] Dari pendidikan kewirausaha yang diberikan oleh FEBI IAIN Bukittinggi untuk mewujutkan minat berwirausaha mahasiswa dan lulusan, yang dapat sebagai modal bagi lulusan dalam menyikapi dunia kerja.

Ni Made mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa [30]. Minat atau motivasi dalam kewirausahaan merupakan sesuatu hal yang penting, maka untuk itu dalam pembelajaran kewirausahaan perlu adanya upaya untuk menanamkan minat dalam melakukan kegiatan wirausaha.

Di dalam Kustini, dkk mengemukakan pengertian penddikan kewirausahaan yaitu; [31] Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk mendapatkan pengetahuan, dan sikap dalam berwirausaha, selanjutnya ditambahkan oleh Lo Choi Tung pendidikan kewirausaha merupakan proses transfer ilmu dan keahlian kewirauasahan kepada mahasiswa. Pada FEBI IAIN Bukittinggi memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa dalam mata kuliah yang wajib diambil oleh mahsiswa yang terdapat pada setiap program studi.

Minat Berwirausaha

Anam mengemukakan definisi minat berwirausaha merupkan adalah keinginan untuk berkerja keras dalam mengembangkan usaha.[32] Juga dikutip di dalam Prasetya [33] minat berwirausaha menurut Katz dan Gatner sebagai proes mencari informasi untuk membuka usaha, kemudian Li mengemukakan minat berwirausaha merupkan keiinginan dalam diri untuk membuka usaha secara mandiri. Selanjutnya menurut Fu'adi dan Lorz di dalam Dede [34] minat berwirausaha sebagai motivasi untuk mendirikan uasaha, kemudian Thompson mengemukakan minat berwirausaha sebagai keyakinan individu untuk mendirikan usaha baru.

[26] Rama Dhania, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa', *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9.2 (2018), 64 <https://doi.org/10.31317/jmk.9.2.64-76.2018>.

[27] Sumarno dan Gimin, 'Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia', *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13.2 (2019), 1 <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>.

[28] Rafika Rahmadani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan(Entrepreneurship Education) Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung', *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1.1 (2018), 47–53 <https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.9522>.

[29] Bungatang and Nourhalima, 'Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha ', *Jurnal Mirai Management*, Volume 5.Issue 2 (2020), 256–66.

[30] Ni Made, 'Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha', 4.1 (2020), 13–24.

[31] Annesya Dhyta Ayuni and - Kustini, 'KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)', *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7.2 (2020), 152–60 <https://doi.org/10.21107/jsmb.v7i2.9140>.

[32] Anam and others.

[33] Prasetya and Prasetya.

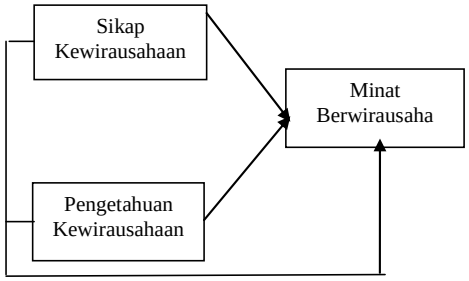
[34] Kurnia, Kusnendi, and Furqon.

Di dalam Siti & Rofiuddin mengemukakan beberapa definisi minat berwirausaha yaitu;[35] Hendrawan & Sirine minat kewirausahaan merupakan keinginan individu untuk menciptakan usaha, Selanjut Suryawan minat berwirausaha merupakan keinginan kuat untuk berwirausaha. Kemudian di dalam Westri & Harie [36] , Atmaja mengemukakan minat berwirausaha merupakan keinginan individu untuk menciptakan usaha. Berkenaan dengan itu minat wirausaha perlu ditanamkan kepada mahasiswa sebagai dasar dalam menciptakan usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Siti dkk mengemukakan minat berwirausaha merupakan keinginan individu untuk melaksanakn usaha.[37] Minat berwirausaha bisa terwujud melalui pemberi pengetahuan kewirauasahan mahasiswa. Selanjutnya dalam Ade [38] , Yekti mengemukakan minat berwirausaha bisa muncul dari penguasaan pengetahuan tentang kewirausahaan. Jadi dapat dikemukakan minat kewirausahaan merupakan keinginan seseorang untuk dapat menciptakan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. FEBI IAIN Bukittinggi berupaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha melalui pembentukan sikap dan pengengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa.

Kerangka Pemikiran

Dari keterangan sebelumnya dapat dikemukakan kerangka pemikiran sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Kerangkaran Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Anam (2021), dan Prasetya (2021) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Ludwina dan Selly (2019) juga mengemukakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Asep dan Supriatna (2018) dimana sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian Muhammad, dkk (2021) mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Jadi dapat dikemukakan dugaan sementara bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa .

H_1 : Sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi.

Josia dan Hani (2017) mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirauasaha. Khairinal, dkk (2022) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Bida Sari, dan Maryati (2020) juga mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Kemudian juga Elida (2021), Marfuah (2021), Agung (2017) dan Adniyana (2016), mereka menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi dikemukakan dugaan sementara bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terdap minat berwirausaha mahasiswa.

[35] Siti Maullah and Mohammad Rofiuddin, 'Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior Dan Religiusitas', *Journal of Management and Digital Business*, 1.2 (2021), 105–21.

[36] Subhan Harie and Westri Andayanti, 'Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Intelektium*, 1.2 (2020), 107–14 <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.

[37] Aslimah Siti, Nur Aini Lia, and Romadona Ugik, 'Jurnal Inovasi Penelitian', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.1 (2017), 37–42.

[38] Ade Nurhayati, 'Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta', *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7.2 (2020), 87–94 <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.141>.

H_2 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi.

Kemudian Anam (2021), Prasetya (2021), Nydia (2019), Dede (2018), dan Muhamma, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedang hasil penelitian dari Josia dan Hani (2017) mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jadi dapat dikemukakan dugaan sementara bahwa sikap, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruhi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_{12} : Sikap dan pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi

Dengan adanya minat atau keinginan untuk berwirausaha yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi, mereka tidak tergantung dalam pencari kerja, tetapi mereka dapat menciptakan usaha baru atau lapangan kerja.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam peneltian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi yang berjumlah 2.392 orang tersebar pada 3 (tiga) program studi (prodi) yaitu; DIII Perbankan Syariah, Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah.

Sampel ditarik dengan *quota random sampling* berdasarkan proporsi berimbang pada tiga prodi yang ada pada FEBI IAIN Bukittinggi khususnya mahasiswa yang akan diwisuda kecuali prodi Akuntansi Syariah sebagai mana tabel berikut:

Tabel 1 : Rincian Populasi dan Sampel

Program Studi	Populasi	Sampel
DIII Perbankan Syariah	265	16
Ekonomi Islam	970	50
Perbankan Syariah	1.085	70
Akuntansi Syariah	72	-
Total	**2.392**	**136**

Sumber; FEBI Bukittinggi

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip dan publikasi yang ada pada FEBI IAIN Bukittinggi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengggunakan instrument peneltian sebagai mana tabel berikut:

Tabel 2. Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Sikap Kewirausahaan	Memiliki nilai-nialai: relegius, kejujuran, toleransi dan solidaritias dalam wirausaha	No. 1 s/d 4
	Memiliki ide dan kreativitas dalam meningkatkan kualitas, serta kepedulian terhadap norma dan aturan yang berlaku	No. 5 s/d 11
	Memiliki semangat yang kuat dalam belajar,dan berusaha serta dorongan untuk berprestasi	No. 12 s/d 17
	Memiliki kepercayaan diri, dan ambisi untuk selalu unggul dalam berwirausaha.	No. 18 s/d 22
Pengetahuan Kewirausahaan	Memiliki pengetahuan dan ide-ide tentang wirausaha	No. 1 s/d 5
	Memiliki pengetahuan tentang administrasi usaha	No. 6 s/d 7
	Memiliki pengetahuan tentang prospek usaha	No. 8 s/d 11
	Memiliki pengetahuan tentang manajemen usaha	No. 12 s/d

		22
Minat Berwirausaha	Memiliki minat, ketekunan, dan motivasi dalam kewirausahaan	No. 1 s/d 3
	Memiliki keinginan untuk menggali dan memproduktifkan sumber daya ekonomi	No. 4 s/d 5
	Memiliki keikhlasan dan kejujuran dalam berwirausaha	No. 5 s/d 6
	Memiliki jiwa dan keterampilan wirausaha	No. 7 s/d 22

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan skor yang diperoleh dari responden, kemudian dicari nilai rata-ratanya, kemudian untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada variabel penelitian digunakan formula Arikunto (2005:44) sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \; X\,100\,\%$$

Dimana :
P = persentase tingkat capaian variabel
X = Skor rata-rata
N = Jumlah skor maksimal

Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Nilai p antara 81 – 100% = capaian sangat baik
b. Nilai p antara 61 – 81% = capaian baik
c. Nilai p antara 41 – 60% = capaian cukup baik
d. Nilai p antara 21 – 40% = capaian kurang baik
e. Nilai p antara 0 – 20% = capaian kurang sekali

Uji Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya angket (kuesioner). Dalam pengukuran validitas jika nilai CITC > 0,361 maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel jika jawaban responden dari pertanyaan konsisten atau stabil. Uji reliabilitas dilakukan dengan alat ukur *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* mendekati satu, yang menyatakan bahwa pengukurannya reliabel.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas untuk melihat hubungan (korelasi) sesama variabel bebas. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode besaran VIF *(Variance Inflasion Factor)* yaitu :

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1 - r_{ij}^2)}$$

Apabila nilai VIF ≥ 5, berarti terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas, menunjukan terdapat kasus multikolinearitas, sebaliknya nilai VIF < 5, maka tidak terdapat kasus multikolinearitas pada α 5%.

Comment [J51]: Tambahkan referensi dar indikator yang digunakan

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat sebaran data apakah normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov test sebagai berikut:

$$D = \sup_x \left[\left| F_n(x) - F_0(x) \right| \right]$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:
Jika nilai sig < α maka distribusi data tidak tersebar secara normal.
Jika sig ≥ α maka distribusi data tersebar secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Merupakan suatu metode untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam satu varian error term (U_i) suatu model regresi adalah metode uji Park.

$$U_t^2 = f(x_1, x_2, x_3)$$

Dengan Persamaan:

$$\sigma_{u_i}^2 = f(x_i) = \sigma^2 \, x_i^{\beta} e^{v_i}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:
Jika nilai $sig \geq \alpha$ Varian heterokedastisitas
Jika nilai $sig < \alpha$ Varian tidak ada heterokedastisitas

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk melihat pengaruh variabel sikap kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, sebagaimana persamaan berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Dimana :

Y = minat kewirausahaan
X_1 = sikap kewirausahaan
X_2 = Pengetahuan kewirausahaan
$b_1\ b_2$ = koefisien regresi
a = konstanta
e = Faktor lain yang tidak diteliti

Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan variabel sikap kewiausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi dengn persamaan sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\beta i}{S(\beta_i)}$$

Dimana :

t_{hit} = Nilai t Yang Dihitung
βi = Koefisien Regresi Variabel Xi
$S(\beta i)$ = Standar error dari koefisien β_i

Untuk pengujian ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh)
$Ha : \beta_1 \neq \beta \neq 0$ (ada pengaruh)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan variabel sikap kewiausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi dengan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{1 - R^2 / n - k}$$

Dimana :

F = Nilai F yang dihitung
k = Jumlah variabel pengaruh dan variabel terpengaruh
n = jumlah tahun pengamatan
R^2 = Koefisien Determinasi

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Dari hasil perhitungan uji validitas melalui SPSS 16 didapat hasil uji bahwa seluruh item varibel penelitian nilainya di atas 0,361 atau nilai CITC-nya > 0,361 Artinya semua butir-butir pernyataan yang ada pada kuisioner dalam penelitian yang berkenaan dengan sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha terhadap 136 sebagai sampel dari mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas melalui SPSS 16 didapat hasil uji masing-masing variabel dalam penelitian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. Uji Reliability Sikap Kewirausahaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	22

Tabel 4. Uji Reliability Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	22

Hasil Uji realibilitas kuesioner sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha ditunjukkan pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4 di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700. Artinya bahwa kuesioner mengenap sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausahaa dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan kelamin sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik Mahasiswa FEBI berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	37	27

2	Perempuan	99	73
Jumlah		136	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat sebagian besar responden terdiri dari perempuan yaitu sebesar 73%, yang mana jenis kelamin juga menentukan minat dalam berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan Pogram Studi

Jumlah mahasiswa berdasarkan program studi yang ada pada FEBI IAIN, pada saat dilakukan penelitian terdiri sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6 : Jumlah Mahasiswa Berdasakan Prodi

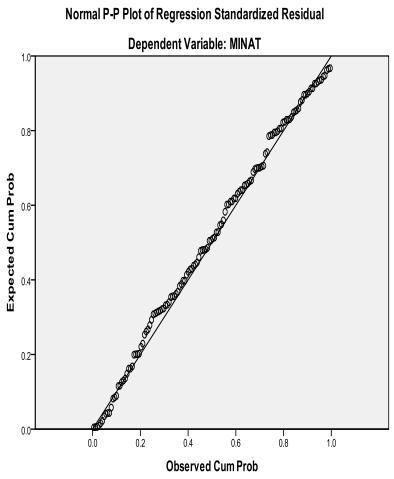
Program Studi	Jumlah	Persentase
DIII Perbankan Syariah	265	11
Ekonomi Islam	970	41
Perbankan Syariah	1.085	45
Akuntansi Syariah	72	3
Jumlah Mahasiswa	2.392	100

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dikemukakan bahwa jumlah prodi perbankan lebih banyak dibandingkan dengan prodi yang lain yaitu sebesar 45%. Berkenaan dengan ini menjadi fokus dalam pembentukan sikap kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi.

Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan uji normalitas melalui SPSS 16 didapat hasil uji masing-masing variabel dalam penelitian sebagaimana gambar berikut:

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik



Dari Gambar 2 di atas terlihat bahwa sebaran data (titik-titik) yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Maka dapat dikemukakan bahwa sebaran data terdistrubusi normal, sehingga persyaratan untuk menggunakan analisis regresi dapat terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil perhitungan uji multikolinieritas melalui SPSS 16 didapat hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6. Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	87.953	8.354		10.528	.000		
SIKAP KEWIRAUSAHAAN	.132	.069	.161	1.916	.057	.994	1.006
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.182	.077	.200	2.372	.019	.994	1.006

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	87.953	8.354		10.528	.000		
SIKAP KEWIRAUSAHAAN	.132	.069	.161	1.916	.057	.994	1.006
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.182	.077	.200	2.372	.019	.994	1.006

a. **Dependent Variable: Minat berwirausaha**

Dari Tabel 6 di atas terlihat nilai VIF untuk variabel sikap kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan masing-masing bernilai 1,006. Berarti nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 5, maka dapat dikemukakan model regresi tidak mengalami gangguan Mulitikolinieritas.

Uji Heteroskedastitas

Dari hasil perhitungan uji heteroskedasitas melalui SPSS 16 didapat hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7. Uji Heteroskedastitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.017E-15	8.354		.000	1.000
SIKAP KEWIRAUSAHAAN	.000	.069	.000	.000	1.000
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.000	.077	.000	.000	1.000

a**. Dependent Variable: Minat kewirausahaan**

Dari Tabel 7 di atas terlihat nilai sig untuk variabel sikap kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan masing-masing bernilai 1,000. Berarti nilai sig dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat dikemukakan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedasitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Variabel Penelitian

Sikap Kewirausahaan Mahasiswa

Dari hasil peneltian yang dilakukan terhadap 136 orang mahasiswa FEBI, berkenaan dengan sikap kewirauasahaan mahasiswa sebanyak 22 item pernyataan yang diisi oleh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausaha untuk di tiga prodi yaitu; 1). Prodi DIII Perbankan Syariah sebanyak 16 orang, 2). Prodi Ekonomi Islam sebanyak 50 orang, dan 3), Prodi Perbankan Syariah sebanya 70 orang, sebagai mana tabel berikut:

Tabel 8. Sikap Kewirausahaan Mahasiswa

No	Sikap Kewirausahaan	STS	TS	N	S	SS
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Memiliki nilai-nialai: relegius, kejujuran, toleransi dan solidaritias dalam wirausaha	2,06	9,74	25,7	48,7	13,8
2	Memiliki ide dan kreativitas dalam meningkatkan kualitas, serta kepedulian terhadap norma dan aturan yang berlaku	1,65	7,35	23,6	44,9	22,5
3	Memiliki semangat yang kuat dalam belajar,dan berusaha serta dorongan untuk	1,06	6,74	20,5	47,3	24,4

	berprestasi					
4	Memiliki kepercayaan diri, dan ambisi untuk selalu unggul dalam berwirausaha.	0,44	4,56	18,8	48,4	27,8

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah

Dari Tabel 8 di atas memperlihatkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 136 orang mahasiswa FEBI, berkenaan dengan sikap kewirausaan, dapat dikemukakan bahwa ada sebanyak 62,5% mahasiswa FEBI yang memiliki nilai-nilai kewirausahaan, sementara 25% yang netral, dan 11,8% yang tidak memiliki nilai-nilai tersebut. Berkenaan dengan pernyataan yang mengenai ide, kreativitas, dan kepedulian sebanyak 67,4% mahasiswa, 23,6 yang sifatnya netral, dan 9% yang menyatakan tidak memilikinya. Kemudian mahasiswa yang menyatakan semangat yang kuat untuk berprestasi ada sebanyak 71,7% yang memilikinya, 20,5% netral dan 7,8 tidak memilikinya. Terakhir mahasiswa yang menyatakan memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha ada sebanyak 76,2% yang memilkinya, 18,8% netral dan 5% tidak memilikinya.

Dari keterangan di atas maka dapat dikemukan sebahagian besar (rata-rata 69,5%) yang memiliki sikap kewirausahaan seperti memiliki; nilai-nilai relegius, kejujuran, toleransi, solidaritas, ide dan kreativitas dalam meningkatkan kualitas, kepedulian terhadap norma dan aturan yang berlaku, semangat yang kuat dalam belajar,dan berusaha serta dorongan untuk berprestasi, dan memiliki kepercayaan diri, dan ambisi untuk selalu unggul dalam berwirausaha. Tentu ini semua merupakan potensi dalam membentuk minat berwirausaha FEBI Bukittinggi.

Pengetahuan Dalam Kewirausahaan Mahasiswa

Dari hasil peneltian yang dilakukan terhadap 136 orang mahasiswa FEBI, berkenaan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, khusus mengenai pengetahuan kewirausahaan mahasiswa ada sebanyak 22 item pernyataan yang diisi oleh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausaha untuk di tiga prodi yaitu; 1). Prodi DIII Perbankan Syariah sebanyak 16 orang, 2). Prodi Ekonomi Islam sebanyak 50 orang, dan 3), Prodi Perbankan Syariah sebanya 70 orang, sebagai mana tabel berikut:

Tabel. 9 Pengetahuan kewirausahaan Mahasiswa

No	Pengetahuan	STS	TS	N	S	SS
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Memiliki pengetahuan dan ide-ide tentang wirausaha	0,96	5,14	26	56,8	11,1
2	Memiliki pengetahuan tentang administrasi usaha	0,81	5,89	28,7	47	17,6
3	Memiliki pengetahuan tentang prospek usaha	0,1	5,3	25,9	46,1	22,6
4	Memiliki pengetahuan tentang manajemen usaha	0,72	4,28	22,9	49,4	22,7

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah

Dari Tabel 9 di atas memperlihatkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 136 orang mahasiswa kecenderungan, berkenaan dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, dapat dikemukakan bahwa ada sebanyak 67,9% mahasiswa FEBI yang memiliki pengetahuan dan ide-ide tentang wirausaha, 26% yang netral, dan 11,8% yang tidak memiliki pengetahuan tersebut. Berkenaan dengan pernyataan yang memiliki pengetahuan tentang administrasi ada sebanyak 64,6% mahasiswa, 28,7 yang sifatnya netral, dan 6,7% yang menyatakan tidak memilikinya. Kemudian mahasiswa yang menyatakan memiliki pengetahuan tentang prospek usaha ada sebanyak 68,7% yang memilikinya, 25,9% netral dan 5,4% tidak memilikinya. Terakhir mahasiswa yang menyatakan memiliki tentang manajemen usaha ada sebanyak 72,1% yang memilkinya, 22,9% netral dan 5% tidak memilikinya.

Dari keterangan di atas maka dapat dikemukan sebahagian besar (rata-rata 68,3%) yang memiliki pengetahuan kewirausahaan mahasiswa seperti pengetahuan mengenai; ide-ide wirausaha, administrasi usaha, prospek usaha, dan manajemen usaha. Tentu ini semua merupakan potensi dalam membentuk minat berwirausaha FEBI IAIN Bukittinggi.

Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dari hasil peneltian yang dilakukan terhadap 136 orang mahasiswa FEBI berkenaan dengan minat berwirausaha mahasiswa, khusus mengenai minat berwirausaha mahasiswa ada sebanyak 22 item pernyataan yang diisi oleh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausaha untuk di tiga prodi yaitu; 1). Prodi DIII Perbankan Syariah sebanyak 16 orang, 2). Prodi Ekonomi Islam sebanyak 50 orang, dan 3), jurusan Perbankan Syariah sebanya 70 orang, sebagai mana tabel berikut:

Tabel. 10 Minat Berwira Usaha Mahasiswa

No	Minat/Jiwa Kewirausahaan	STS	TS	N	S	SS
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	Memiliki minat, ketekunan, dan motivasi dalam kewirausahaan	0	1	21,6	51,7	25,7
2	Memiliki keinginan untuk menggali dan memproduktifkan sumber daya ekonomi	0	3,3	21,3	51,1	24,3
3	Memiliki keikhlasan dan kejujuran dalam berwirausaha	0,1	4	22,8	50,7	22,4
4	Memiliki jiwa dan keterampilan wirausaha.	0,2	3,9	28,9	45,6	21,4

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah

Dari Tabel 10 di atas memperlihatkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 136 orang mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, berkenaan dengan minat berwirausaha mahasiswa, dapat dikemukakan bahwa ada sebanyak 77,4% mahasiswa FEBI yang memiliki minat, ketekukunan, dan motivasi dalam kewirausahaan, 21,6% yang netral, dan 1% yang tidak memiliki minat, ketekunan, dan motivasi dalam kewirausahaan. Berkenaan dengan pernyataan yang memiliki keinginan untuk mengeksploitasi sumber daya ekonomi sebanyak 75,4% mahasiswa, 21,3% yang sifatnya netral, dan 3,3 % yang menyatakan tidak memiliki keinginan untuk menggali dan memproduktifkan sumber daya ekonomi memilikinya. Kemudian mahasiswa yang menyatakan memiliki keikhlasan dan kejujuran dalam berwirausaha ada sebanyak 73,1% yang memilikinya, 22,8% netral dan 4,1% tidak memilikinya. Terakhir mahasiswa yang menyatakan memiliki jiwa dan keterampilan wirausaha ada sebanyak 67% yang memilkinya, 28,9% netral dan 4,1% tidak memilikinya.

Dari keterangan di atas maka dapat dikemukan sebahagian besar (rata-rata 73,2%) yang memiliki minat berwirausaha mahasiswa seperti memiliki; minat, ketekunan, dan motivasi dalam kewirausahaan, keinginan untuk mengeksploitasi sumber daya ekonomi, keikhlasan dan kejujuran dalam berwirausaha, dan jiwa dan keterampilan wirausaha. Ini semua wujud dari minat berwirausaha mahasiswa FEBI.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu sikap kewirausahaan (X1), Pengetahuan dan pengetahuan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil analisi regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations

		Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	87.953	8.354		10.528	000			
SIKAP KEWIRAUSAHAAN	.132	.069	.161	1.916	,057	.146	.164	.161
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.182	.077	.200	2.372	.019	.188	.201	.199

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Dari Tabel 11 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 87.953 + 0{,}132\ X_1 + 0{,}182\ X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

X_1 = Sikap kewirausaan

X_2 = Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan persamaan regresi liner berganda di atas dapat dijelaskan bahwa linier sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dimana nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,132 yang berarti apabila sikap kewirausahaan naik sebesar satu-satuan akan dapat menambah minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi sebesar 0,132 satuan. Kemudian nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,182 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan ditambah sebesar satu-satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi akan bertambah sebesar 0,182 satuan.

Pengujian Hipotesis

Dari Tabel 12 di atas, juga dapat dilihat nilai hasil Uji t, dimana nilai koefisien beta sebesar 0,161 dengan nilai Sig. 0,057> 0,05 yang berarti bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam (2021), Ludwina dan Selly (2019), Asep dan Supriatna (2018), serta Muhammad, dkk (2021) mereka mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kemudian nilai koefisien beta sebesar 0,200 dengan nilai Sig. 0,019 < 0,05 yang berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Ini sesuai dengan hasil penelitian dari Josia dan Hani (2017), Khairinal, dkk (2022), Bida Sari, dan Maryati (2020), Elida (2021), Marfuah (2021), Agung (2017) dan Adniyana (2016), mereka menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Selanjutnya untuk melihat hasil Uji F sebagai mana tabel berikut:

Tabel 12. ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.840	2	.0420	14.331	.0012
Residual	.034	133	.0097		
Total	.0874	135			

a. Predictor:(Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, sikap kewirausahaan

b. Dependen Variabel: Minat BewirausahDependent Variabel: Minat Berwirausaha

Dari Tabel 12 di atas, juga dapat dilihat nilai hasil Uji F, dimana nilai F_{hitung} 14,331 >F_{tabel} 5,86 atau nilai Sig. 0,0012 < 0,05 yang berarti sikap kewiausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anam (2021), Prasetya (2021), Nydia (2019), Dede (2018), serta Muhammad, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian membuktikan bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha FEBI IAIN Bukittinggi, ini sesuai dengan hipotesis nol (H_{01}) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirauasaha mahasiswa FEBI IAIN

Bukittinggi. Ini disebabkan karena responden (mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi) tidak bisa mengungkapkan atau mengemukakan mengenai sikap kewirausahaan secara tepat, karena dalam pengisian daftar kusioner responden mengisi berdasarkan nilai-nilai yang berlaku secara umum terhadap sikap, belum terfokus lagi kepada sikap kewirausahaan. Itu bisa diketahui dengan benar dan tepat, apabila yang mengisi daftar kusioner atau yang ditelitia berkenaan dengan sikap kewirausahaan diisi oleh pelaku wirausaha, dalam hal ini hanya sebagian kecil dari mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi yang sudah memiliki usaha secara mandiri, karena dari pengalaman usaha mereka bisa mengungkapkan sikap kewirausahaan yang sebenarnya.

Kemudian hasil penelitian juga membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dua (H_2) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi dapat dikemukakan bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan tehadap minat kewirausahaan, sedangkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausahaa mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Untuk itu lembaga diharpkan dapat meningkatkan pemberian pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa agar dapat menanamkan keiinginan untuk berwirausaha kepada mahasiswa, sebagai alternatif untuk menghindari pengangguran bagi lulusan perguruan tinggi termsuk FEBI IAIN Bukittinggi.

Penutup

Kesimpulan

Dari pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sementara pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara bersama-sama sikap dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi

Implikasi Teoritis

Dari pengujian hipotesis dapat dikemukakan bahwa sikap kewirausahaan mahasiswa tidak bepengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Ini sesuai dengan hasil penelitian Josia (2017) yang menyatakan bahwa sikap tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam (2021), Prasetya (2021), Nydia (2019), Dede (2018), serta Muhammad, dkk (2021) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian sikap dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, ini sejalan dengan penelitian dari Anam (2021), Prasetya (2021), Nydia (2019), Dede (2018), serta Muhammad, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Implikasi Terapan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini variabel sikap kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, sementara variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat wirausaha mahasiswa. Maka untuk itu mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi dapat menambah pengetahuan kewirausahaan, melalui pelatihan-platihan kewirausahaan, pratikum kewirausahaan, dan pembentukan Program Wirausaha Mahasiswa (PWM), sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Daftar Pustaka

Adnyana, I., and N. Purnami, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 253915

Anam, Muhammad Syariful, Mochlasin Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, and Niken Ayu Safitri, 'Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.4 (2021), 1369–82 <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>

Ayuni, Annesya Dhyta, and - Kustini, 'KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)', *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7.2 (2020), 152–60 <https://doi.org/10.21107/jsmb.v7i2.9140>

Berwirausaha, Minat, Siswa Smkn, Kota Jambi, Khairinal Khairinal, and Siti Syuhadah, 'KEWIRAUSAHAAN , DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP', 3.1 (2022), 163–74

Bharata, Wira, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)', *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2.2 (2019), 98 <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>

Bungatang, and Nourhalima, 'Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha ', *Jurnal Mirai Management*, Volume 5.Issue 2 (2020), 256–66

Dhania, Rama, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa', *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9.2 (2018), 64 <https://doi.org/10.31317/jmk.9.2.64-76.2018>

Gultom, Elida, 'Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi …', *Journal of Business and Economics Research …*, 2.2 (2021), 40–46 <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>

Harie, Subhan, and Westri Andayanti, 'Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Intelektium*, 1.2 (2020), 107–14 <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>

Kurnia, Dede, Kusnendi, and Chairul Furqon, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha', *2018*, 6.2 (2018), 48–56

Made, Ni, 'Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha', 4.1 (2020), 13–24

Marfuah, Marfuah, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha', *SINAU : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7.1 (2021), 1–12 <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>

Maullah, Siti, and Mohammad Rofiuddin, 'Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior Dan Religiusitas', *Journal of Management and Digital Business*, 1.2 (2021), 105–21

Munawar, Asep, and Nono Supriatna, 'Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa', *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II (2018), 14–23 <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>

Nurhayati, Ade, 'Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta', *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7.2 (2020), 87–94 <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.141>

Pormes, Ludwina, and Selly Sipakoly, 'Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon)', *Jurnal Maneksi*, 8.2 (2019), 204–12

Prasetya, Hendra -, and Hendra - Prasetya, 'Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha', *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9.1 (2021), 81–89 <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>

Rahmadani, Rafika, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan(Entrepreneurship Education) Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung', *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1.1 (2018), 47–53 <https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.9522>

Sanchaya Hendrawan, Josia, and Hani Sirine, 'PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)', *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02.03 (2017), 2477–3824 <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/8971/7517>

Sari, Bida, and Maryati Rahayu, 'Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI', *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2.3 (2020), 23

Selvi, Evi, and Dewi Untari, 'Sikap Motivasi Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Kridatama', *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3.1 (2019), 51–60 <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5102>

Siti, Aslimah, Nur Aini Lia, and Romadona Ugik, 'Jurnal Inovasi Penelitian', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.1 (2017), 37–42

Studi, Program, Pendidikan Ekonomi, and Universitas Hamzanwadi, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Kewirausahaan Lintas Prodi', 5.2 (2021), 365–75 <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4842>

Suarjana, Anak Agung Gde Mantra, and Luh Mei Wahyuni, 'Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)', *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13.1 (2017), 11–22 <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>

Sulastri Rini Rindrayani, 'Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Tulungagung', *Jurnal Pendidikan Ekonomi …*, Kewirausah (2017), 37–53 <http://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/362>

Sumarno dan Gimin, 'Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia', *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13.2 (2019), 1 <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>

Wirawati, Nydia, Cliff Kohardinata, and Deandra Vidyanata, 'Analisis Sikap Kewirausahaan Sebagai Mediasi Antara Pendidikan Kewirausahan Terhadap Intensi Kewirausahaan Di Universitas Ciputra', *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3.6 (2019), 709–20

Yusuf, Ramayani, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo, 'Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan IImu Sosial*, 1.2 (2020), 506–15 <https://doi.org/10.38035/JMPIS>